

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

VOL.3 NO. 1 NOVEMBER (2022)

Diterima 10 September 2022

direvisi 20 September 2022

terbit 31 November 2022

DEIKSIS DALAM TALKSHOW CHANNEL YOUTUBE GITA WIRJAWAN

Indah Restiani Manullang

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang

ABSTRAK

Deiksis dalam kajian pragmatik sering dijumpai dalam acara Talkshow yang ditayangkan pada salah satu *Channel Youtube* Gita Wirjawan pada salah satu episode *Pendiri Ruangguru: Keluar dari Ketertinggalan*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk deiksis dan konteks situasi tutur deiksis yang ditemukan dalam *Talkshow Channel Youtube* Gita Wirjawan episode *Pendiri Ruang Guru: Keluar dari Ketertinggalan- Iman Usman*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Data deiksis didapatkan dalam *Talkshow Channel Youtube Endgame* Gita Wirjawan episode *Pendiri Ruang Guru: Keluar dari Ketertinggalan – Iman Usman*, teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode simak dengan teknik dasar: teknik sadap, teknik lanjutan: teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan metode padan dan agih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk deiksis ditemukan (1) deiksis persona ditemukan sejumlah 15 data dan deiksis persona dibagi menjadi tiga (a) deiksis persona pertama sejumlah 6 data, (b) deiksis persona kedua sejumlah 3 data, dan terakhir (c) deiksis persona ketiga sejumlah 6 data, kemudian ditemukan (2) deiksis waktu sejumlah 10 data, (3) deiksis ruang sejumlah 2 data, (4) pemarkah anafora dan katafora bentuk persona sejumlah 1 data, dan terakhir (5) pemarkah anafora dan katafora bukan persona sebanyak 2. Lalu ditemukan hasil penelitian menunjukkan konteks situasi tutur (1) penyapa dan pesapa ditemukan sejumlah 30 data, (2) konteks tutur 30 data, (3) tujuan tutur ditemukan sejumlah 25 data. Kesimpulan yang ditemukan bentuk deiksis yang paling banyak adalah deiksis persona sedangkan untuk konteks situasi ujar yang paling banyak ditemukan penyapa dan pesapa dan konteks tuturan.

Kata Kunci/Keywords: Pragmatik, Deiksis, Konteks Situasi Tutur

ABSTRACT

Deixis in pragmatic studies is often found in the talk show which is aired on one of Gita Wirjawan's Youtube Channels in one of the episodes of Ruangguru's Founder: Out of Disadvantage. The purpose of this study is to describe the forms of deixis and the context of the deixis speech situation found in the Gita Wirjawan YouTube Talkshow Channel, the episode of Pendiri Ruang Guru : Keluar Dari Ketertinggalan - Iman Usman. The method used in this study is a qualitative research method. Deixis data was obtained in the Talkshow Youtube Channel Endgame Gita Wirjawan episode Pendiri Ruang Guru: Keluar Dari Ketertinggalan – Iman, data collection techniques using the listening method with basic techniques: tapping techniques, advanced techniques: listening techniques free, engaging, conversational and note-taking techniques while for data analysis techniques using match and add method. The results showed that the form of deixis found (1) personal deixis found 15 data and personal deixis was divided into three (a) first person deixis 6 data, (b) second person deixis 3 data, and finally (c) third person deixis a total of 6 data, then found (2) time deixis of 10 data, (3) space deixis of 2 data, (4) anaphora and cataphoric markers of personal form of 1 data, and lastly (5) anaphora and non-person cataphora markers as much as 2 Then it was found that the results of the study showed the context of the speech situation (1) the greeter and the addressee found 30 data, (2) the speech context 30 data, (3) the purpose of the speech was found to be 25 data. The conclusion found that the most common forms of deixis were personal deixis, while for the context of the speech situation the most frequent greetings and addressees and speech contexts were found.

Keywords: Pragmatics, Deixis, Context of Speech Situation

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang terdapat makna di dalam setiap kalimat dan mampu memberikan pesan kepada makhluk hidup yang saling berinteraksi. Segala bentuk kegiatan aktivitas yang dilakukan oleh manusia selalu diikuti adanya bahasa sebagai pembantu untuk membangun pembicaraan. Dengan adanya bahasa dalam lingkup manusia mempermudah dalam menyampaikan hasil rancangan pemikirannya dan menyampaikan penilaian serta pendapat akan pembahasan rancangan tersebut, melalui bahasa komunikasi antar manusia dan sesamanya terhubung.

Proses berlangsungnya sebuah percakapan melibatkan dua pihak yang dapat disebut sebagai penutur dan mitra tutur sehingga untuk memulai sebuah percakapan diantara penutur dan mitra tutur mengetahui latar belakang dalam percakapan tersebut. Di dalam sebuah percakapan seringkali ditemukan kata rujukan yang memiliki posisi kata yang berubah-ubah dan konteks rujukan kata tersebut hanya diketahui oleh penutur dan mitra tutur yang membangun dialog percakapan.

Fenomena pembahasan permasalahan mengenai kajian makna dan konteks pembicaraan dalam bidang ilmu kebahasaan terdapat cabang ilmu yang menelaah dapat diangkat dalam bidang ilmu linguistik yang dikenal dengan kajian pragmatik. Pragmatik membahas mengenai kajian menelaah kalimat yang terdapat dalam percakapan komunikasi lalu memaknai kalimat yang dituturkan pada situasi tertentu Zamzani dalam (Hermanji, 2021:14). Pragmatik memahami makna bahasa yang dituturkan oleh penutur dari kegiatan percakapan tersebut kedua pihak yang terlibat percakapan memahami topik pembicaraannya. Dalam kajian pragmatik terdapat suatu pembahasan mengenai deiksis yang membahas mengenai kata rujukan yang penggunaannya bersifat tidak tetap dalam pembicaraan.

Deiksis adalah posisi kata yang berposisi tidak tetap sehingga ketika pembicaraan sedang berlangsung penutur dan pihak tutur saling memahami topik pembicaraan (Nur & Wahyudi, 2017). Posisi perubahan kata dapat berubah tergantung situasi dan kondisi saat pembicaraan. Saat melakukan kegiatan berkomunikasi dengan baik penutur dan mitra tutur di dalam dialog percakapan terdapat sebuah perkataan kata ganti, dimana penutur dan mitra tutur saling mengetahui makna rujukan pada acuan kata tersebut.

Di era perkembangan zaman yang serba maju dalam teknologi digital, membuat sebagian masyarakat sangat mudah untuk mendapatkan berbagai sumber informasi berita. Dengan dipermudahnya oleh digital masyarakat dapat mendengarkan berbagai acara melalui radio, televisi, ataupun youtube, namun tidak bisa dipungkiri youtube menjadi pilihan alternatif untuk masyarakat dalam mendapatkan informasi. *youtube* banyak digemari dari kalangan muda ataupun tua.

Melalui siaran youtube terdapat berbagai macam konten yang dapat dinikmati dan tidak jarang, banyak konten *youtube* memberikan informasi dan edukasi kepada penontonnya yaitu salah satunya acara *talkshow podcast*. Masyarakat mendengarkan podcast sebagai alternatifnya mendapatkan informasi melalui pembahasan-pembahasan dengan tema yang unik. Salah satu *Talkshow Channel Youtube* yang sering membahas berbagai persoalan dengan menghadirkan berbagai narasumber yang menginspirasi yaitu *Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan*.

Endgame adalah salah satu nama program *Talkshow Channel Youtube* di bawah naungan Gita Wirjawan, dalam *channel youtube* ini mengonsepan program acara seperti *podcast*. Narasumber yang dihadirkan dalam *channel youtube* Endgame, terdiri dari berbagai kalangan seperti kalangan politikus, musisi, peneliti, penulis buku, pendiri organisasi, hingga pemuka agama. Pada program *talkshow channel youtube* Endgame ini memberikan wawasan luas terhadap penontonnya karena di setiap episode yang ditayangkan membahas kasus fenomena terkini yang ada di Indonesia seperti terdapat perbincangan hangat yang membahas seputar hal pendidikan, politik, ekonomi, perkembangan ilmu teknologi, keagamaan, yang ada di Indonesia.

Narasumber yang dihadirkan tidak sembarangan dalam memaparkan setiap jawaban pertanyaan yang ditanyakan oleh pembawa acara, setiap informasi yang dikemukakan oleh narasumber tersebut sesuai dengan pengalaman pribadi yang telah dijalaninya. Dalam setiap episode Endgame ini terdapat penggunaan bahasa deiksis pada saat pembicaraan berlangsung. Untuk itulah, bagi pendengar yang mendengarkan *talkshow channel youtube* Endgame Gita Wirjawan ini diharapkan mendengarkan dari awal agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman informasi.

Penelitian ini berfokus akan bentuk deiksis dan konteks situasi ujar dalam *Talkshow Channel Youtube* Endgame Gita Wirjawan pada episode Pendiri Ruangguru Keluar: dari ketertinggalan – Iman Usman yang ditayangkan pada hari Rabu 13 Januari 2021. Alasan penulis mengambil judul “Deiksis Dalam *Talkshow Channel Youtube* Gita Wirjawan” karena dalam penelitian ini penggunaan bentuk deiksis dimasyarakat selalu dipergunakan dalam setiap percakapan dimasyarakat untuk menjalani kegiatan sehari-hari. Untuk itulah melalui penelitian ini, kita sebagai individu mengetahui berbagai ragam bentuk deiksis ketika melakukan percakapan di lingkungan masyarakat, sehingga tidak salah dalam mengartikan konteks dari setiap ujaran percakapan dan dapat membangun percakapan dengan konteks pembahasan yang selaras.

METODE PENELITIAN

Metode penelitan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Meleong, 2018:4) memaparkan mengenai metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari insan manusia ataupun dari perilaku yang di amati. Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah bentuk deiksis dan konteks situasi ujar. Sumber data yang menjadi bahan referensi penelitian yaitu data primer data yang didapatkan penulis sebagai objek bahan data penelitian ini ditemukan melalui *Talkshow Channel Youtube* Endgame Gita Wirjawan dalam episode Pendiri Ruang Guru: Keluar dari Ketertinggalan – Iman Usman yang ditayangkan pada hari Rabu, 13 Januari 2021. Untuk mendapatkan data penulis mengamati objek dengan metode pengamatan langsung dengan menonton langsung dan mengumpulkan berbagai data dalam *Talkshow Channel Youtube* Endgame Gita Wirjawan episode Pendiri Ruang Guru: Keluar dari Ketertinggalan yang ditayangkan pada hari Rabu, 13 Januari 2021.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode simak dengan teknik dasar yaitu teknik sadap proses untuk mendapatkan data penulis menyadap kegiatan tuturan pembicaraan yang terdapat *Talkshow Channel Youtube* Endgame Gita Wirjawan episode Pendiri Ruang Guru: Keluar dari Ketertinggalan – Iman Usman yang ditayangkan pada hari Rabu, 13 Januari 2021. Dalam teknik sadap

memiliki dua teknik lanjutan terdapat teknik simak bebas libat cakap dalam penulisan penelitian ini, penulis tidak terlibat langsung dalam dialog pembicaraan, peneliti hanya menjadi pemerhati percakapan dialog saja dan tidak masuk dalam obrolan dan terdapat teknik catat, penulis mencatat data dengan mengelompokkannya dalam kartu data. Dan teknik analisis data dalam penulisan penelitian ini menggunakan dua metode yang pertama dengan metode padan yang memiliki teknik dasar teknik pilah unsur penentu dan teknik lanjutan teknik daya pilah referensial dan kedua metode agih yang dalam metode tersebut terdapat metode teknik pilah unsur langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Deiksis Pada Talkshow Channel Youtube Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruang Guru Keluar Dari Ketertinggalan

Hasil penulisan penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan yakni membahas mengenai deiksis dalam *Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan episode Pendiri Ruang Guru Keluar Dari Ketertinggalan* – Iman Usman ditayangkan pada Rabu, 13 Januari 2021. Berikut penemuan bentuk deiksis yang didapatkan dalam *Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan episode Pendiri Ruangguru Keluar dari Ketertinggalan Iman Usman* sebagai berikut:

a. Bentuk Deiksis Persona Pertama

Deiksis persona pertama memberikan rujukan untuk menggantikan nama diri sendiri seperti terdapat kata saya, aku, kita, dan kami yang terlihat dalam setiap tuturan ujaran percakapan. Berikut data bentuk penggunaan deiksis persona pertama yang diperoleh dalam *Talkshow Channel Youtube Gita Wirjawan dalam episode Pendiri Ruang Guru Keluar Dari Ketertinggalan* – Iman Usman ditayangkan pada Rabu, 13 Januari 2021 yaitu sebagai berikut:

Data 5

Menit : (57:31 – 57:54)
Penutur : Iman Usman
Mitra Tutur : Gita Wirjawan

Dialog Percakapan

Iman Usman : Bisa. Jadi makanya akhirnya menurut saya *internet access the key* dan sebenarnya ya mungkin saya teori maksudnya harusnya itu nggak susah gitu, (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan* – Iman Usman 2021. 57:31)

Gita Wirjawan : Iya, *say no more*. Tapi okelah kalau dengan begini-begini aja, kapan kita bisa masuk ke top ten di PISA? (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan* – Iman Usman 2021. 57:45)

Pada tuturan yang terdapat dalam data 5 tepatnya dimenit (57:31 – 57:54) terdapat bentuk penggunaan saya terlihat dalam ujaran yang dituturkan oleh Iman Usman yakni Bisa. Jadi makanya akhirnya menurut saya *internet access the key*. Dan sebenarnya ya mungkin saya teori maksudnya harusnya itu nggak susah gitu (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan* – Iman Usman 2021. 57:31). Kutipan dialog yang dituturkan oleh Iman Usman terdapat

bentuk saya merujuk kepada Iman Usman. Penggunaan bentuk saya dalam dituturkan oleh Iman Usman untuk menggantikan nama diri dari seorang Iman Usman.

b. Bentuk Deiksis Waktu

Deiksis waktu merupakan penggunaan bahasa deiksis yang menunjukkan suatu waktu peristiwa kejadian yang penutur ataupun mitra tutur sudah pernah alami. Penggunaan deiksis waktu dapat berlangsung untuk suatu waktu peristiwa yang sedang terjadi maupun kejadian peristiwa yang sudah lampau. Berikut data bentuk penggunaan deiksis waktu yang ditemukan dalam *Talkshow Channel Youtube* Gita Wirjawan dalam episode *Pendiri Ruang Guru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman* yang ditayangkan pada Rabu, 13 Januari 2021 sebagai berikut:

Data 21

Menit : (43:19 – 43:29)
Penutur : Gita Wirjawan
Mitra tutur : Iman Usman

Dialog Percakapan

Gita Wirjawan : Itu sebenarnya ada perangkat lunak yang bisa mendeteksi iya kan? *Plagiarisme*. (Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode *Pendiri Ruang Guru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman* 2021. 43:19)
Iman Usman : Betul. Tapi sekarang ada lagi Pak perangkat lunak yang bisa gimana caranya supaya parafrasenya itu nggak terdeteksi, salinannya juga nggak ada lagi (Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode *Pendiri Ruang Guru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman* 2021. 43:22)

Pada tuturan yang terdapat dalam data 21 tepatnya dimenit (43:19 - 43:29) terdapat bentuk penggunaan sekarang, terlihat dalam percakapan yang dituturkan oleh Iman Usman yakni Tapi sekarang ada lagi Pak perangkat lunak yang bisa gimana caranya supaya parafrasenya itu nggak terdeteksi, salinannya juga nggak ada lagi (*Talkshow Channel Youtube* Endgame Gita Wirjawan Episode *Pendiri Ruang Guru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman* 2021. 43:22). Kutipan isi dialog percakapan yang dituturkan oleh Iman Usman terlihat bentuk penggunaan deiksis waktu yakni sekarang yang membahas mengenai di masa sekarang untuk mendeteksi parafrasenya, terdapat aplikasi yang dapat mendeteksi adanya plagiarisme dalam suatu penulisan.

c. Bentuk Deiksis Ruang

Deiksis ruang adalah pembahasan mengenai penggunaan deiksis yang merujuk untuk menunjukkan tempat lokasi penuturan kejadian peristiwa. Berikut data yang ditemukan untuk deiksis ruang pada tayangan *Talkshow Channel Youtube* Endgame Gita Wirjawan episode *Pendiri Ruang Guru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman* yang ditayangkan pada hari Rabu, 13 Januari 2021, terdapat berbagai data yang ditemukan sebagai berikut:

Data 26

Menit : (21:51 – 22:05)
Penutur : Iman Usman

Mitra Tuter : Gita Wirjawan

Dialog Percakapan

Gita Wirjawan : Kalau mau mirip-mirip Harry Potter, ke Oxford (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 21:51*)

Iman Usman : Oxford. Dulu sempat mikirnya gitu. Cuma habis itu ya nggak suka sama program studinya di sana. Itu akademik. Jadi akhirnya ya udah, akhirnya ke Amerika, gitu. Jadi agak-agak kabur juga sih sebenarnya (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 21:53*)

Pada tuturan yang didapatkan dalam data 26 tepatnya di menit (21:51 – 22:05) terdapat bentuk penggunaan di sana, terlihat dalam percakapan yang diutarakan oleh Iman Usman yakni Oxford. Dulu sempat mikirnya gitu. Cuma habis itu ya nggak suka sama program studinya di sana itu akademik. Jadi akhirnya ya udah akhirnya ke Amerika gitu, jadi agak-agak kabur juga sih sebenarnya. (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 21:53*). Tuturan tersebut terlihat bentuk penggunaan deiksis ruang yaitu bentuk penggunaan di sana menunjukkan suatu tempat yakni Universitas Oxford sebagai rujukan tempat yang disebutkan oleh penutur.

d. Bentuk Pemarkah Anafora dan Katafora Bentuk Persona

Pemarkah anafora dan katafora bentuk persona membahas mengenai bentuk persona yang mereferensikan kata ganti persona ketiga yang dapat dijadikan pemarkah anafora dan katafora. Berikut data yang ditemukan pada bentuk pemarkah anafora dan katafora bentuk persona dalam *Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan episode dalam episode Pendiri Ruang Guru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman yang ditayangkan pada hari Rabu, 13 Januari 2021 yaitu sebagai berikut:*

Data 28

Menit : (53:31 – 53:55)
Penutur : Gita Wirjawan
Mitra Tuter : Iman Usman

Dialog Percakapan

Gita Wirjawan : Oke, *what would it take for us to be in the top ten* saya tanya nih, gimana caranya untuk bisa ke 10 teratas? (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 53:31*)

Iman Usman : Jadi ada penelitian yang dilakukan sama professor di Harvard Kennedy School Namanya Lam Richard. Jadi dia meneliti *basicly* khusus anak-anak di Jakarta aja, makannya ngomongnya juga Indonesia ketertinggalannya rata-rata OECD itu berapa banyak sih dan dia menemukan bahwa anak-anak di Jakarta untuk bisa setara aja dengan rata-rata OECD butuh 128 tahun. (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 53:36*)

Pada tuturan yang didapatkan dalam data 28 tepatnya di menit (53:31 – 53:55) terlihat dalam kutipan dialog tuturan yang diujarkan oleh Iman Usman yakni Jadi ada penelitian yang dilakukan sama professor di Harvard Kennedy School Namanya Lam Richard jadi dia meneliti *basicly* khusus anak-anak di Jakarta aja, makannya ngomongnya juga Indonesia ketertinggalannya rata-rata OECD itu berapa banyak sih

dan dia menemukan bahwa anak-anak di Jakarta untuk bisa setara aja dengan rata-rata OECD butuh 128 tahun (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 53:36*). Dalam tuturan yang telah dipaparkan sebelum penggunaan anafora bentuk dia sudah dituturkan nama penutur sehingga mengetahui untuk siapa penggunaan bentuk dia. Terlihat penggunaan pemarkah anafora bentuk persona dalam dialog tersebut pemarkah ini merujuk kepada anafora dia yaitu merujuk kepada Lam Richard karena sebelum tuturan dia yang dipaparkan oleh Iman Usman menyebut nama Lam Richard dalam dialognya.

e. Bentuk Pemarkah Anafora dan Katafora yang Bukan Persona

Pemarkah anafora dan katafora yang bukan persona membahas mengenai penyebutan ulang bentuk formatif titik tolaknya yang dirangkaikan dengan kata itu. Berikut data yang ditemukan pada bentuk pemarkah anafora dan katafora yang bukan persona terdapat dalam *Talkshow Channel Youtube Gita Wirjawan episode Pendiri Ruang Guru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman* yang ditayangkan pada hari Rabu, 13 Januari 2021 berikut berbagai data yang ditemukan sebagai berikut:

Data 29

Menit : (05:02 – 05:44)
Penutur : Gita Wirjawan
Mitra Tutur : Iman Usman

Dialog percakapan

Gita Wirjawan : Saya waktu baca buku anda “Masih Belajar” itu ada beberapa episode yang bisa di bilang mungkin *embarrassing* anda kan? dan itu menjadi titik balik, atau bahkan titik infleksi, coba deh ceritain satu atau dua (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 05:02*)

Iman Usman : Oke, jadi ada 2 kali ya yang lumayan signifikan. Jadi yang pertama, ketika saya SMA, pak waktu itu tahun 2006. Jadi saya itu dibesarkan di lingkungan di mana saya itu dididik kalau hasil itu nggak akan khianati usaha gitu. Jadi, kalau kamu kerja keras, kamu belajar terus-terusan, pasti akhirnya bisa mendapatkan yang kamu mau gitu. Dan selama saya dari SD sampai SMP, saya ngerasa “oh ini tuh this mantra works” (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 05:17*)

Pada tuturan yang didapatkan dalam daa 28 terpatnya dimenit (05:02 – 05:44) dapat terlihat pada percakapan yang diutarakan oleh Iman Usman yakni “Oke, jadi ada 2 kali ya yang lumayan signifikan. Jadi yang pertama, ketika saya SMA, pak waktu itu tahun 2006. Jadi saya itu dibesarkan di lingkungan di mana saya itu dididik kalau hasil itu nggak akan khianati usaha gitu. Jadi, kalau kamu kerja keras, kamu belajar terus-terusan, pasti akhirnya bisa mendapatkan yang kamu mau gitu. Dan selama saya dari SD sampai SMP, saya ngerasa this mantra works” (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 05:17*) Dapat diketahui penggunaan bentuk waktu itu merujuk kejadian peristiwa yang sudah berlalu yang dialami oleh pembicara yaitu Iman Usman, penggunaan bentuk waktu itu mengingat peristiwa ketika ia masih sekolah.

2. Konteks Situasi Ujar Dalam Deiksis Pada *Talkshow Channel Youtube* Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruang Guru Keluar Dari Ketertinggalan

Pada penelitian ini ditemukan konteks situasi ujar yang terdapat dalam berbagai bentuk deiksis pada *Talkshow Channel Youtube Endgame* Gita Wirjawan dalam episode Pendiri Ruang Guru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman yang ditayangkan pada hari Rabu, 13 Januari 2021. Adapun konteks situasi ujar menggunakan sebuah teori dari Geoffrey Leech. Konteks situasi ujar yang berkaitan dengan ditemukan tiga konteks situasi ujar terdiri dari konteks penyapa dan pesapa, konteks sebuah tuturan, dan tujuan sebuah tuturan. Berikut hasil penemuan konteks situasi ujar dalam *Talkshow Channel Youtube Endgame* Gita Wirjawan dalam Episode Pendiri Ruanguru Keluar dari Ketertinggalan – Iman Usman sebagai berikut:

a. Konteks Situasi Ujar Deiksis Persona Pertama

Konteks situasi ujar yang berhubungan dengan deiksis persona pertama dilihat dari beberapa aspek seperti penyapa dan pesapa ditemukan sebanyak 6 data, konteks tuturan ditemukan sebanyak 6 data, dan tujuan tuturan ditemukan 5 data. Pada penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan beberapa data yang menunjukkan konteks situasi ujar dalam deiksis persona pertama yang ditemukan dalam *talkshow channel youtube Endgame* Gita Wirjawan episode Pendiri Ruang Guru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman yang ditayangkan pada hari Rabu, 13 Januari 2021 penemuan data yang ditemukan:

Data 5

Menit : (57:31 – 57:54)
Penutur : Iman Usman
Mitra Tutur : Gita Wirjawan

Dialog Percakapan

Iman Usman : Bisa. Jadi makanya akhirnya menurut saya *internet access the key* dan sebenarnya ya mungkin saya teori maksudnya harusnya itu nggak susah gitu, (*Talkshow Channel Youtube Endgame* Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruanguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 57:31)
Gita Wirjawan : Iya, *say no more*. Tapi okelah kalau dengan begini-begini aja, kapan kita bisa masuk ke *top ten* di PISA? (*Talkshow Channel Youtube Endgame* Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruanguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 57:45)

Diketahui dalam data 5 ditemukan konteks situasi ujar dalam deiksis persona pertama bentuk saya. Pertama, konteks penyapa dan pesapa, dari sisi penyapa adalah Iman Usman yang memberikan pemaparan mengenai pandangan dalam suatu topik pembicaraan sedangkan untuk pesapa adalah Gita Wirjawan yang mendengarkan pemaparan dan hadir pada tuturan tersebut. Selama video perbincangan berlangsung Iman Usman menggunakan kata saya agar menghormati pesapa yang memiliki jarak usia lebih tua dari dirinya dan menghormatinya, dan seakan pembicaraan tersebut tidak berkesan formal. Kedua konteks tuturan dalam percakapan dialog pada episode ini pemaparan Iman Usman mengenai internet adalah kunci dari segala akses yang dibutuhkan oleh setiap orang.

b. Konteks Situasi Ujar Deiksis Waktu

Konteks situasi ujar dalam deiksis waktu merupakan salah satu konteks situasi ujar berkaitan dengan penggunaan deiksis waktu yang dilihat dari konteks situasi ujar penuturan berlangsung. Dalam penelitian ini

ditemukan sebanyak 10 data yang mengandung konteks penyapa dan pesapa, 10 data yang mengandung 8 data yang mengandung tujuan tuturan. Berikut data yang ditemukan terkait konteks situasi ujar dalam deiksis waktu sebagai berikut:

Data 21

Menit : (43:19 – 43:29)
Penutur : Gita Wirjawan
Mitra tutur : Iman Usman

Dialog Percakapan

Gita Wirjawan : Itu sebenarnya ada perangkat lunak yang bisa mendeteksi iya kan? Plagiarisme. (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 43:19*)
Iman Usman : Betul. Tapi sekarang ada lagi Pak perangkat lunak yang bisa gimana caranya supaya parafrasenya itu nggak terdeteksi, salinannya juga nggak ada lagi (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 43:22*)

Diketahui dalam data 21 ditemukan konteks situasi ujar yang berkaitan dengan deiksis waktu yakni bentuk sekarang. Pertama konteks penyapa dan pesapa. Dalam dialog percakapan *Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan episode Pendiiri Ruang Guru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman* yang ditayangkan pada hari Rabu 13 Januari 2021 pihak yang menjadi seorang penyapa adalah Gita Wirjawan yang memaparkan pertanyaan dan pesapa adalah Iman Usman sebagai penjawab pertanyaan dan hadir selama dialog berlangsung. Kedua konteks tuturan dalam dialog ini bertujuan untuk mengetahui bahwa di era sekarang ditemukan suatu perangkat lunak yang dapat mendeteksi plagiatisme dari konteks percakapan terdapat penggunaan deiksis waktu yakni sekarang yang menunjukkan penggunaan kata waktu sekarang yang sedang terjadi. Ketiga tujuan tuturan mengetahui bahwa penggunaan deiksis waktu sekarang mengarah kehadiran suatu perangkat lunak yang dapat mendeteksi plagiatisme di era sekarang dan dapat memudahkan bagi para pengguna perangkat lunak tersebut.

c. Konteks Situasi Ujar Deiksis Ruang

Konteks situasi ujar yang berhubungan dengan deiksis ruang dilihat dari beberapa aspek seperti penyapa dan pesapa ditemukan sebanyak 2 data, konteks tuturan ditemukan sebanyak ditemukan 2 data, dan tujuan tuturan ditemukan sebanyak 2 data. Pada penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan beberapa data yang menunjukkan konteks situasi ujar dalam deiksis ruang sebagai berikut:

Data 26

Menit : (21:51 – 22:05)
Penutur : Iman Usman
Mitra Tutur : Gita Wirjawan

Dialog Percakapan

Gita Wirjawan : Kalau mau mirip-mirip Harry Potter, ke Oxford (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 21:51*)

Iman Usman : Oxford. Dulu sempat mikirnya gitu. Cuma habis itu ya nggak suka sama program studinya di sana. Itu akademik. Jadi akhirnya ya udah, akhirnya ke Amerika, gitu. Jadi agak-agak kabur juga sih sebenarnya (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 21:53*)

Diketahui dalam data 26 ditemukan konteks situasi ujar dalam deiksis ruang. Pertama ditemukan konteks penyapa dan pesapa dari sisi penyapa awal penuturan dialog dilakukan oleh Gita Wirjawan dan pesapa yang mendengarkan pertanyaan yang diberikan oleh penyapa adalah Iman Usman. Kedua, konteks tuturan menunjukkan bahwa Oxford salah satu kampus yang merepresentasi dari cerita Harry Potter, namun kampus Oxford bukan salah satu kampus impian dari seorang Iman Usman sebab tidak ada program studi yang diminati oleh Iman Usman. Ketiga, tujuan tuturan dalam tuturan ini. Ketiga, tujuan tuturan mengetahui bahwa Oxford salah satu kampus yang menggambarkan mengenai cerita Harry Potter, walaupun program studi di kampus Oxford tidak ada yang diminati oleh Iman Usman.

d. Konteks Situasi Ujar Pemarkah Anafora dan Katafora Bentuk Persona

Konteks situasi ujar yang berhubungan dengan pemarkah anafora dan katafora bentuk persona dilihat dari beberapa aspek seperti penyapa dan pesapa ditemukan sebanyak 1 data, konteks tuturan ditemukan sebanyak 1 data, dan tujuan tuturan ditemukan sebanyak 1 data. Pada penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan data yang menunjukkan konteks situasi ujar dalam pemarkah anafora dan katafora bentuk persona sebagai berikut ini:

Data 28

Menit : (53:31 – 53:55)
Penutur : Gita Wirjawan
Mitra Tutur : Iman Usman

Dialog Percakapan

Gita Wirjawan : Oke, *what would it take for us to be in the top ten* saya tanya nih, gimana caranya untuk bisa ke 10 teratas? (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 53:31*)
Iman Usman : Jadi ada penelitian yang dilakukan sama professor di Harvard Kennedy School namanya Lam Richard. Jadi dia meneliti *basicly* khusus anak-anak di Jakarta aja, makannya ngomongnya juga Indonesia ketertinggalannya rata-rata OECD itu berapa banyak sih dan dia menemukan bahwa anak-anak di Jakarta untuk bisa setara aja dengan rata-rata OECD butuh 128 tahun. (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 53:36*)

Dapat dilihat dalam data 28 ditemukan konteks situasi tutur dalam pemarkah anafora dan katafora bentuk persona yaitu bentuk anafora dia. Pertama, konteks penyapa dan pesapa yang berhubungan dengan pemarkah anafora dan katafora bentuk persona dari sisi penyapa yang memaparkan pernyataan adalah Gita Wirjawan dan pesapa yang hadir sepanjang percakapan dialog berlangsung adalah Iman Usman. Dalam hal ini pemarkah anafora bentuk persona dia merujuk kepada Lam Richard seorang professor dari Harvard yang melakukan penelitian mengenai kaum muda bangsa Indonesia. Kedua konteks tuturan terjadi ketika Iman Usman memaparkan pandangan mengenai penelitian yang dilakukan oleh Lam Richard bahwa Indonesia

memiliki kaum muda yang kurang memahami dan ketertinggalan mengenai OECD. Ketiga tujuan tuturan mengetahui hasil dari penelitian Lam Richard bahwa kaum muda yang ada di Indonesia belum mengetahui mengenai OECD.

e. Konteks Situasi Ujar Pemarkah Anafora dan Katafora Bukan Persona

Konteks situasi ujar yang berhubungan dengan pemarkah anafora dan katafora bukan persona dilihat dari beberapa aspek seperti penyapa dan pesapa ditemukan sebanyak 2 data, konteks tuturan ditemukan sebanyak 2 data, dan tujuan tuturan ditemukan sebanyak 2 data. Pada penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan beberapa data yang menunjukkan konteks situasi ujar dalam pemarkah anafora dan katafora bukan persona sebagai berikut ini:

Data 29

Menit : (05:02 – 05:44)
Penutur : Gita Wirjawan
Mitra Tutur : Iman Usman

Dialog percakapan

Gita Wirjawan : Saya waktu baca buku anda “Masih Belajar” itu ada beberapa episode yang bisa di bilang mungkin embarrassing anda kan? dan itu menjadi titik balik, atau bahkan titik infleksi, coba deh ceritain satu atau dua (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 05:02*)

Iman Usman : Oke, jadi ada 2 kali ya yang lumayan signifikan. Jadi yang pertama, ketika saya SMA, pak waktu itu tahun 2006. Jadi saya itu dibesarkan di lingkungan di mana saya itu dididik kalau hasil itu nggak akan khianati usaha gitu. Jadi, kalau kamu kerja keras, kamu belajar terus-terusan, pasti akhirnya bisa mendapatkan yang kamu mau gitu. Dan selama saya dari SD sampai SMP, saya ngerasa “oh ini tuh this mantra works (*Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan Episode Pendiri Ruangguru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman 2021. 05:17*)

Diketahui dalam data 29 ditemukan konteks situasi ujar yang berkaitan dengan pemarkah anafora bukan persona yaitu waktu itu. Pertama ditemukan konteks penyapa dan pesapa. Penyapa yang memparkan pertanyaan adalah Gita Wirjawan sedangkan dari sisi pesapa yang hadir dalam dialog percakapan adalah Iman Usman. Kedua, konteks tuturan adalah penggunaan kata waktu itu menunjukkan pada penggunaan waktu yang sudah berlalu yaitu terjadi ketika tahun 2006 mengenai pengalaman Iman Usman semasa ia sekolah bahwa kerja keras tidak mengkhianati usaha. Ketiga tujuan tuturan yang diketahui bahwa selama Iman Usman sekolah ia diajarkan oleh keluarganya bahwa belajar dan kerja keras tidak akan sia-sia.

KESIMPULAN DAN SARAN/CONCLUSION DAN SUGGESTION

Berdasarkan hasil analisis data mengenai bentuk deiksis dan konteks situasi tutur dalam deiksis yang terdapat dalam *Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan* dalam episode Pendiri Ruang Guru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman yang ditayangkan pada hari Rabu, 13 Januari 2021, berikut kesimpulan data yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Permasalahan penelitian yang pertama yang dilakukan oleh penulis yaitu membahas mengenai bentuk penggunaan deiksis dalam *Talkshow Channel Youtube Gita Wirjawan Endgame* dalam episode Pendiri Ruang Guru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman yang ditayangkan pada hari Rabu, 13 Januari 2021. Adapun dari hasil penemuan mengenai bentuk-bentuk deiksis ditemukan 15 bentuk deiksis persona terbagi menjadi tiga yaitu a.

deiksis persona pertama ditemukan 6 bentuk penggunaan yang terdiri dari bentuk penggunaan deiksis kita dan saya b. deiksis persona kedua ditemukan 3 bentuk penggunaan deiksis terdiri dari anda dan mba, c. deiksis persona ketiga ditemukan 6 bentuk penggunaan terdiri dari dia dan mereka, deiksis waktu ditemukan 10 bentuk penggunaan deiksis yaitu terdapat hari ini, dulu, nanti, sekarang, kemarin, deiksis ruang ditemukan 2 bentuk penggunaan di sana dan di sini, pemarkah anafora dan katafora bentuk persona ditemukan 1 yaitu terdapat dia bentuk penggunaan dan terakhir bentuk penggunaan pemarkah anafora dan katafora bukan persona ditemukan 2 bentuk penggunaan yaitu waktu itu dan yang pertama dan yang kedua Hasil yang ditemukan dari keseluruhan data mengenai bentuk deiksis dalam *Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan episode Pendiri Ruang Guru Keluar Dari Ketertinggalan – Iman Usman* yang ditayangkan pada hari Rabu, 13 Januari 2021, berjumlah sebanyak 30 data bentuk penggunaan deiksis. Bentuk penggunaan deiksis yang paling banyak ditemukan yaitu deiksis persona sebanyak 15 data.

Pembahasan permasalahan yang kedua mengenai konteks situasi ujar dalam *Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan episode Pendiri Ruangguru Keluar dari Ketertinggalan* yang ditayangkan pada hari Rabu 13 Januari 2021. Penelitian mengenai konteks situasi ujar membahas mengenai penyapa dan pesapa, konteks tuturan, dan tujuan tuturan. Dari 30 data penelitian ditemukan beberapa konteks situasi ujar sebagai berikut dalam pembahasan mengenai pertama penyapa dan pesapa dalam deiksis penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam dialog percakapan pada *talkshow channel youtube Endgame Gita Wirjawan episode Pendiri Ruangguru keluar dari ketertinggalan – Iman Usman* ditemukan penggunaan penyapa dan pesapa sebanyak 30 data yang terbagi menjadi (a) deiksis persona ditemukan sebanyak 15 data deiksis persona, (b) deiksis waktu ditemukan sebanyak 10 data, (c) deiksis ruang ditemukan sebanyak 2 data, (d) pemarkah anafora dan katafora bentuk persona ditemukan sebanyak 1 dan terakhir (e) pemarkah anafora dan katafora bukan persona ditemukan sebanyak 2 data Kedua, konteks tuturan dalam deiksis ditemukan sebanyak 30 data. yang terbagi menjadi deiksis persona ditemukan sebanyak 15 data dibagi menjadi, deiksis waktu ditemukan sebanyak 10 data, deiksis ruang ditemukan sebanyak 2 data, pemarkah anafora dan katafora bentuk persona ditemukan sebanyak 1 dan pemarkah anafora dan katafora bukan persona ditemukan sebanyak 2 data, Ketiga tujuan tuturan dalam deiksis ditemukan sebanyak 25 data yang terbagi menjadi deiksis persona ditemukan sebanyak 12 data, deiksis waktu ditemukan sebanyak 8 data, deiksis ruang ditemukan sebanyak 2 data, pemarkah anafora dan katafora bentuk persona ditemukan sebanyak 1 dan terakhir pemarkah anafora dan katafora bukan persona ditemukan sebanyak 2 data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam memecahkan kedua permasalahan mengenai bentuk deiksis dan konteks situasi tutur dalam deiksis, apabila dilihat dari segi teori yang digunakan oleh penulis untuk memecahkan pembahasan penulisan ini dari segi teori deiksis yang dipaparkan oleh Bambang Kaswanti Purwo yang memaparkan bahwa bentuk deiksis terdapat 5 bentuk yaitu ada deiksis persona terbagi menjadi deiksis persona pertama, deiksis persona kedua, dan deiksis persona ketiga, deiksis ruang, deiksis waktu, pemarkah anafora dan katafora bentuk persona, dan pemarkah anafora bukan persona, namun terdapat bentuk deiksis yang tidak ditemukan adalah pemarkah anafora dan katafora bentuk persona yang terkait mengenai pemarkah katafora bentuk persona, dan bentuk pemarkah anafora dan katafora bukan persona yang terkait mengenai pemarkah pemarkah katafora bukan persona. Sedangkan

untuk teori dari Geoffrey Leech ketiga dari konteks situasi ujar yang terdapat *Talkshow Channel Youtube Endgame Gita Wirjawan episode Pendiri Ruangguru Keluar dari Ketertinggalan – Iman Usman* ditemukan penyapa dan pesapa, kontek tuturan, dan tujuan tuturan namun tidak ditemukan konteks situasi ujar dalam pemarkah katafora bentuk persona dan konteks situasi ujar pemarkah katafora bukan persona.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pembaca untuk mengetahui berbagai bentuk deiksis dan konteks situasi ujar dalam deiksis. Penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai permasalahan bentuk deiksis dan konteks situasi ujar yang berjudul “Deiksis Dalam *Talkshow Channel Youtube Gita Wirjawan (kajian pragmatik)*” masih belum sempurna. Melalui penulisan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pengetahuan mengenai kata rujukan dan konteks situasi ujar di bidang pragmatik khususnya dalam pembahasan deiksis dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi untuk mendalami penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermanji, B. (2021). *Teori Pragmatik*. Magnum Pustaka Utama.
- Leech, G. (2019). *Prinsip-Prinsip Pragmatik* (M. D. . Oka (ed.)). Universitas Indonesia Press.
- Meleong, J. L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). PT Remaja Rosdakarya.
- Mutia, A., Khusna, F., & Utomo, A. (2022). *Analisis Deiksis Cerpen “Bila Semua Wanita Cantik!” Karya Tere Liye*. 3(02), 101–110. <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika/article/view/634>
- Nadar.F.X. (2009). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Graha Ilmu.
- Natanael, E., Agung, K., & Wijayawati, D. (2021). *Deiksis Dalam Pidato Pembina Upacara Di SD Negeri Sidorejo Sebagai Bahan Ajar Materi Pidato Kelas IX (Kajian Pragmatik)*. 2(1), 24–31. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.20884/1.jpbsi.2021.2.1.4315>
- Nur, L., & Wahyudi, R. B. (2017). Deiksis pada Wacana Sarasehan Habib dengan Masyarakat. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(3), 274.
- Purwo, B. (1984). *Deiksis Dalam Bahasa Indonesia*. PN Balai Pustaka.
- Putrayasa, I. (2014). *Pragmatik*. Graha Ilmu.
- Rahardi, K., Setyaningsih, Y., & Dewi, R. (2018). *Pragmatik: Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa*. Penerbit Erlangga.
- Sudaryanto. (2015). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press.
- Susanti, S., Sumaryoto, S., & Sumadyo, B. (2021). Penggunaan Deiksis dalam Acara “Mata Najwa” di Trans7 Episode April 2020 (Jokowi Diuji Pandemi). *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(03), 274. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i03.8013>
- Syifa, F. M. (2021). Deiksis Pada Kumpulan Iklan Provider 2019. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 2(1), 73–84. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v2i1.2690>
- Verhaar, J. W. . (2016). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Gajah Mada University Press.